

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus di PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk yang terletak di Jalan Industri 1 No 3 Tanjung Priuk Jakarta Utara. Menurut Sekaran (2006:46), Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, di mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan yang dialami dalam situasi saat ini.

3.2 Operasional Variabel

Variabel yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah variabel independen (terkait) dan variable dependen (bebas).

1). Variabel Independen (Variabel X)

Pada penelitian ini yang menjadi variable independent adalah *Penerapan Corporate Governance* dalam perusahaan yang meliputi aspek non keuangan yang dapat diketahui dengan cara mengukur prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk mengetahui kejelasan dalam transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

2). Variabel Dependen (Variabel Y)

Yang menjadi variable dependen adalah peningkatan kinerja PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk yang meliputi aspek keuangan. Aspek keuangan ini, penulis menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangannya selama beberapa tahun untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Ada 3 perbandingan rasio profitabilitas yang penulis kelola, berikut penjabarannya:

a. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

b. *Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan indikator penting bagi pemilik perusahaan, karena menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan dalam industry perusahaan.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Bebas (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	1. Transparansi	a. Menyediakan informasi tepat waktu b. Informasi material dan relevan c. Mengungkapkan hal penting pengambilan keputusan d. Menerapkan prinsip keterbukaan e. Kebijakan perusahaan	1, 2, 3, 4 dan 5
	2. Akuntabilitas	a. Memepertanggungjawabkan kinerja b. Pembagian kerja secara jelas c. Pengendalian internal secara efektif d. Menetapkan penilaian kerja e. Etika bisnis dan pedoman yang berlaku	1, 2, 3, 4, dan 5
	3. Pertanggungjawaban	a. Melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan b. Prinsip kehati - hatian c. Patuh terhadap perundang - undangan dan peraturan d. Tanggung jawab sosial	1, 2, 3, dan 4
	4. Kewajaran	a. Independen b. Bebas dari pengaruh pihak lain c. Bebas dari benturan kepentingan d. Pengambilan keputusan tidak ada pengaruh kepentingan e. Pengambilan keputusan secara objektif f. Melaksanakan fungsi dan tugasnya g. Tidak saling mendominasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7
	5. Kemandirian	a. Hak pemangku terpenuhi b. Kesempatan pemangku memberikan masukan dan pendapat c. Memberikan akses mudah bagi pemangku d. informasi diungkapkan dan dipublikasikan secara wajar e. Kesetaraan dan kewajaran pemangku f. Tanpa membeda - bedakan	1, 2, 3, 4, 5, dan 6

Tabel 3.2 Operasional Variabel Terikat (Y)

Variabel	Dimensi	Skala Pengukuran
Kinerja Perusahaan	1. <i>Return on Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
	2. <i>Return on Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$
	3. <i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$

3.3 Jenis Data dan Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu jawaban responden yang dituangkan dalam kuesioner. Sedangkan data sekunder, yaitu diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan

laporan keuangan yang relevan, pembahasan, literatur, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Suatu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan terhadap buku-buku referensi dan sumber data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diperoleh dari perpustakaan maupun media internet dengan membaca dan memahami serta mereferensikannya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan teknik kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui apakah penerapan *Corporate Governance* merupakan alat pertanggung-jawaban pada PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk, yang dilakukan dengan menyebar sejumlah pertanyaan yang mewakili keseluruhan aspek yang menjadi objek penelitian ini. Kuesioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dari penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Josua. Populasi responden yaitu PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk dan sampelnya yaitu Karyawan PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk. Berikut penjelasannya:

1. Jenis keamin Responden:

- Laki-laki (12 orang)
- Perempuan (28 orang)

2. Jabatan Responden :

- Staf HRD(1)
- Sekretaris HRD (1)
- Admin Payroll (1)
- Admin Asuransi(1)
- Admin Sales Region (1)
- Accounting Officer (4)
- SDM(1)
- Staf Admin (30)

3. Pendidikan Responden :

- SMA
 - D3
 - S1
 - S2
4. Lama Bekerja :
- 2,5 tahun
 - 3 tahun
 - 3,5 tahun
 - 5 tahun
 - 6 tahun
 - 10 tahun

Keterangan :

Kuesioner dikirim ke PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk Industri 1 No 3 Tanjung Priuk Jakarta Utara.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah data-data diperoleh dan dikumpulkan, maka data tersebut akan di analisis dengan menggunakan metode analisis kuantitatif, metode ini digunakan untuk megolah data-data yang diperoleh berdasarkan perhitungan atau kuesioner dilaksanakan dengan menggunakan rumus Dean J. Champion (1990:301) dengan membandingkan dua variable, membandingkan antara kondisi yang sebenarnya dalam perusahaan dengan kriteria yang ditetapkan. Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan analisis oleh peneliti untuk mengetahui penerapan *Corporate Governance* merupakan alat pertanggungjawaban pada PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk dikumpulkan melalui penelitian atas hasil kuesioner dengan menggunakan perhitungan presentase dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\sum \text{Jawaban "ya"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan

- Jawaban YA : Seluruh penjumlahan jawaban YA yang di jawab oleh responden dalam kuesioner.
- Jumlah Kuesioner : Seluruh penjumlahan kuesioner yang beredar wajib diisi oleh para responden berdasarkan kriterianya yang telah ditentukan sebelumnya
- Jumlah Pertanyaan : Pertanyaan yang ada dalam kuesioner berdasarkan klasifikasinya masing-masing.

Kriteria penilaian dari hasil yang berkaitan dengan “Perwujudan *Good Corporate Governance*” adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Persentase GCG

Persentase	Kriteria
0%-25%	GCG Tidak Terwujud
26-50%	GCG Kurang Terwujud
51%-75%	GCG Cukup Terwujud
76%-100%	GCG Sangat Terwujud

Analisis data ini mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan *Corporate Governance*, yaitu Penerapan *Good Corporate Governance*. Dalam hal ini, penulis akan menguji keefektifan penerapan *Corporate Governance* di PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk, telah diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip *Corporate Governance*.